

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Perancangan desain interior Rumah Doa Bukit Rhema yang menerapkan konsep *Natural Design* telah sesuai dengan tujuan perancangan, yaitu merancang interior Rumah Doa Bukit Rhema yang memiliki konsep *natural design* dalam upaya mewujudkan desain yang memiliki kontribusi terhadap lingkungan hidup atau untuk mendukung keberadaan bangunan dengan lokasi bangunan tersebut yang terletak di alam. Hal ini untuk mendukung fungsi bangunan sebagai rumah doa dan tempat untuk menenangkan diri dan berdoa untuk mendekati diri kepada sang Ilahi (meditasi).

Pada Perancangan Interior Rumah Doa Bukit Rhema pola pikir perancangan yang digunakan adalah proses desain yang terdiri dari 2 bagian, yakni analisa merupakan langkah *programming* dan sintesa merupakan langkah *designing* yang menggunakan Pola Pikir Perancangan Proses Desain menurut Rosemary Kilmer (1992) yaitu, *Commit, State, Collect, Analyze, Ideate, Choose, Implement, Evaluate* yang mempunyai cakupan dan arahan tugas perencanaan dan perancangan:

1. Analisis

Analisis bertujuan untuk mengumpulkan informasi dalam memahami sifat dasar permasalahan dan jawabannya.

2. Sintesis

Sintesis berguna untuk menyatukan jawaban persoalan melalui pengetahuan dan pemahaman baik dari ilmu pengetahuan, pengalaman, dan imajinasi.

3. Evaluasi

Evaluasi merupakan tahap penalaran terhadap kelebihan dan kekurangan suatu usulan (alternatif) untuk menghasilkan keputusan desain akhir.

Perancangan Rumah Doa Bukit Rhema merupakan perancangan interior yang pertama dilakukan dikarenakan bangunan tersebut bangunan yang terbengkalai dan akan difungsikan kembali sebagai rumah doa. Kesan dan suasana alam ditonjolkan pada perancangan ini. Nuansa material alam, suasana sepi dan sunyi, cahaya dan penghawaan alami masuk dalam prinsip *sustainable design* yang menjadi acuan dalam mendesain. Konsep *natural design* ini dihadirkan karena letak bangunan yang berada di tengah hutan dengan pemandangan alam yang luas, di dataran tinggi bukit Rhema, Magelang.

Material yang digunakan adalah menggunakan bahan baku alam seperti kayu, multiplek, batu yang dapat didaur ulang yang menerapkan prinsip *sustainable design* yang ekologis. Menerapkan warna-warna dominan coklat tua dan coklat muda. Peredaran bahan material secara keseluruhan pada perancangan Rumah Doa Bukit Rhema ini dipilih melalui material-material yang dapat menghemat bahan, mengurangi

limbah, medaur ulang ulang kembali, dan menggunakan kembali bahan dari material tersebut akan berdampak pada desain berkelanjutan yang ekologis.

Nuansa alam ini yang nantinya akan menjadi daya tarik pengunjung agar dapat merasakan kesejukan dan kenikmatan dalam menenangkan diri dengan suasana yang berbeda. Untuk mencapai sebuah konsep desain, permasalahan pada interior yang di desain dari awal didata kembali serta mengumpulkan literatur pendukung digunakan sebagai panduan dalam mendesain. Referensi visual tentang desain interior Gereja yang memiliki konsep *sustainable* juga tidak luput untuk dijadikan acuan dalam proses perancangan mendukung perancangan Rumah Doa Bukit Rhema.

Hasil dari perancangan ini adalah:

1. Desain

a. Gambar Kerja

- | | |
|---------------------------|---------------|
| 1) Layout | 1 : 100 |
| 2) Rencana Lantai | 1 : 50 |
| 3) Rencana Plafon | 1 : 50 |
| 4) M & E | 1 : 50 |
| 5) Potongan | 1 : 50 |
| 6) Furnitur <i>Custom</i> | 1 : 5, 1 : 10 |

b. Perspektif

- 1) Perspektif Ruang

2) Perspektif Perabot

2. Animasi
3. Pameran
 - a. Display Pameran
 - b. Poster dan *Material Scheme*
 - c. Katalog

B. Saran-saran

Upaya untuk melestarikan bangunan unik dan menarik tidak hanya dilakukan oleh sebuah lembaga atau instansi terkait saja, tetapi perlu dukungan dan peran serta masyarakat untuk peduli terhadap bangunan-bangunan tersebut.

Hasil perancangan desain interior Rumah Doa Bukit Rhema ini diharapkan dapat bermanfaat dan mampu memecahkan berbagai permasalahan desain interior yang ada pada rumah doa lainnya.

Dari hasil perancangan ini diharapkan pelaku-pelaku desainer interior agar dapat mengembangkan pemikiran dan kemampuannya untuk lebih terbuka tentang luasnya dunia desain interior yang perlu banyak pemecahan permasalahan desain dengan memperhatikan faktor-faktor yang ada di dalamnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abercrombie, Stanley. 1990. *A Philosophy of Interior Design*. New York: Harper & Row.
- Antoniades, Anthony C., *Poetic of Architecture*. Van Nostrand Reinhold Co. New York 1990.
- Berkhof, Enklaar. 1990. *Sejarah Gereja*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.
- Benyus, Janine. 2002. *Biomimicry: Innovation Inspired by Nature*. New York: HaperCollins Publishers Inc
- Boston, Michael. 2001. *Pencapaian Alami Pada Bangunan Gereja*. Skripsi. Jakarta: Universitas Indonesia. Fakultas Teknik
- Kilmer, Rosemary. 1992. *Designing Interiors*. California: Wadsworth Publishing Company.
- Ching, Francis D.K. 1991. *Arsitektur Bentuk Ruang dan Susunannya*. Jakarta: Erlangga.
- Frick, Heinz dan FX. Bambang Suskiyatno. 1998. *Dasar-Dasar Eko Arsitektur*. Yogyakarta: Kanisius.
- Frick, Heinz & FX. Bambang Suskiyatno. 2007. *Dasar-Dasar Arsitektur Ekologis*. Yogyakarta: Kanisius.
- Jones, Louis. 2008. *Environmentally Responsible Design: Green and Sustainable Design for Interior Designers*. New Jersey : John Wiley & Sons, Inc.
- Kuhl, Dietrich. 1992. *Sejarah Gereja: Gereja Mula-Mula*. Jawa Timur: Yayasan Persekutuan Pekabaran Injil Indonesia
- Karlen, Mark. 2007. *Dasar-Dasar Perencanaan Ruang, Ed.2*. Jakarta: Erlangga.
- Kodyat, H .1983. *Sejarah Pariwisata dan Perkembangannya di Indonesia*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Larasati, Dwinita. 2007. *Sustainable Housing in Indonesia*. Netherlands: Delft University of Technology

Laksmiwati, Triandi. 1989. *Unsur-Unsur dan Prinsip-Prinsip Dasar Perancangan Interior*. Jakarta:CV. Rama MG.

Lubis, N.M. (2013). Psikologi Kespro Wanita dan Perkembangan Reproduksi Ditinjau dari Aspek Fisik dan Psikologi. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

M. Harris, Cyril, Ph.D (2005). *Dictionary of Architecture and Construction*. McGraw-Hill Professional Publishing.

Mulyati, Made. 2010. *Hemat Energi Melalui Penghawaan dan Pencahayaan*. Denpasar: Fakultas Seni Rupa dan Disain Institut Seni Indonesia kerjasama dengan Sari Kahyangan Indonesia

Neuferst, Ernst. 1996. *Data Arsitek Jilid 1*; Alih Bahasa, Sunarto Tjahjadi; Editor, Purnomo Wahyu Indarto,--Cet 1.—Jakarta: Erlangga

Sihite dalam Marpaung dan Bahar. 2000:46-47. *Pariwisata*. Surabaya : SIC.

Shoshkes, Ellen. 1989. *The Design Process*. New York: Whitney Library of Design.

Subkiman, Anwar. *Bahankuliahpengetahuanbahan*. Bandung. 2010

Van den End, Th. & J. Weitjens. (1992), *Ragi Catira: Sejarah Gereja di Indonesia 2 (1860an-sekarang)*. BPK Gunung Mulia, Jakarta